

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan bidang studi yang bersifat *muktifaset* dengan konteks lintas bidang keilmuan yang menuntut siswa menunjukkan sikap yang baik, kreatif, dan bertanggung jawab, Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran guru di kelas, masih banyak guru PKn yang menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajarannya, akibatnya pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis. Guru PKn masih menggunakan model konvensional yang monoton, aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap, dan tindakan, sehingga mata pelajaran PKn tidak dianggap sebagai mata pelajaran pembinaan warga negara yang menekankan pada kesadaran akan hak dan kewajiban tetapi lebih cenderung menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan.

Dilihat dari komponen siswa, sebagian siswa kurang menyukai dan merespon mata pelajaran PKn, ini terlihat dalam proses belajar banyak siswa bersikap pasif, pada saat guru menerangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, ada yang memperhatikan dan ada yang melakukan aktivitas lain misalnya mengobrol dengan teman sebangku dalam kelas yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran PKn, dan mengganggu teman begitu juga dalam mengikuti diskusi.

Pada prakteknya, pembelajaran PKn masih menghadapi banyak kendala. Kendala-kendala yang dimaksud antara lain yang pertama, guru mata Pelajaran PKn masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, kedua sebagian siswa memandang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya siswa ketika mengikuti pembelajaran PKn merasa cukup mencatat dan menghafal konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan oleh guru, tugas-tugas terstruktur yang diberikan dikerjakan secara tidak serius dan bila dikerjakan pun sekedar memenuhi formalitas.

Aktifitas belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku sardiman jika seorang anak berikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir. (Sardiman, 2011:100).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelumnya di kelas tinggi SD Negeri 84 Kota Tengah Kota Gorontalo pada mata pelajaran PKn diketahui terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi siswa diantaranya sebagai berikut : dalam proses belajar banyak siswa bersikap pasif, pada saat guru menerangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, ada yang memperhatikan dan ada yang melakukan aktivitas lain misalnya mengobrol dengan teman sebangku dalam kelas yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran PKn, dan mengganggu teman begitu juga dalam mengikuti diskusi. Siswa kurang memiliki aktifitas belajar pada mata pelajaran PKn.

Dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil alternatif pembelajaran dalam memperbaiki aktivitas belajar siswa dengan mengangkat judul penelitian “**Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn (Studi kasus SD Negeri 84 Kota Tengah Kota Gorontalo)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru didalam kelas
2. Siswa sering melakukan aktivitas lain misalnya mengobrol dan mengganggu teman lainnya.
3. Siswa kurang memiliki aktivitas belajar pada mata pelajaran PKn.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut “Bagaimana Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di SD Negeri 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk “mengetahui apa saja aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di SD Negeri 84 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn di SD, dan memberikan kesadaran tentang pentingnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan suatu pengalaman yang berharga bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian akan memberikan perbaikan dalam pembelajaran PKn di SD Negeri 84 Kota Tengah Kota Gorontalo dengan mengetahui aktivitas belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang aktivitas belajar yang berlangsung selama proses pembelajaran PKn.